

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong individu ataupun kelompok menerapkannya dalam menunjang segala aktifitasnya. Dalam sebuah instansi pemerintahan khususnya di bidang hukum tentunya harus memiliki perpustakaan yang memadai baik dari sarana, prasarana, pelayanan, maupun sumber daya manusia yang mengelolanya.

Salah satu instansi pemerintahan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara sudah memiliki berbagai macam koleksi buku dan koleksinya terus bertambah. Akan tetapi proses pengolahan data pada perpustakaan saat ini membutuhkan waktu yang lama serta sistem yang masih manual dengan cara mencatat data anggota, data buku, data peminjaman, data pengembalian, dan data buku hilang/rusak ke dalam sebuah pembukuan. Begitu juga dengan transaksi peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara membutuhkan waktu yang cukup lama, karena harus menunggu staf mencatat buku yang dipinjam serta data anggota, begitu juga pada saat pengembalian. Selain itu, tidak tersedianya catatan ketersediaan buku juga menjadi penyebab anggota serta staf perpustakaan kesulitan dalam pencarian buku. Agar pelayanan lebih efisien, perlu adanya peningkatan kualitas sistem agar layanan kepada anggota menjadi lebih baik dan juga pengelolaan data perpustakaan dari manual menjadi sistem yang terintegrasi agar mempermudah staf dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat judul **"Analisis Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara"** sebagai tugas akhir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lambatnya proses pencarian ketersediaan buku karena data peminjaman dan pengembalian buku yang tidak terintegrasi.
- b. Transaksi peminjaman dan pengembalian buku memakan waktu karena staf harus mencatat data buku serta data anggota terlebih dahulu serta resiko kehilangan data yang besar.
- c. Pembuatan laporan kepada kepala perpustakaan rumit serta memakan waktu yang lama, karena harus menyalin ulang data yang ada didokumen fisik kedalam excel.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan dari analisis perancangan sistem informasi perpustakaan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara sebagai berikut :

- a. Input dalam sistem informasi perpustakaan ini adalah data anggota, data buku, data peminjaman buku dan data pengembalian buku, serta data buku rusak/hilang.
- b. Proses perpustakaan mencakup proses pencarian buku, peminjaman buku, pengembalian buku, pencatatan buku hilang/rusak, dan laporan.
- c. Output yang akan dihasilkan sistem informasi perpustakaan ini ialah meliputi laporan data anggota yang meminjam buku, laporan peminjaman buku, laporan pengembalian buku, laporan koleksi buku, laporan keterlambatan pengembalian buku, juga laporan buku hilang/rusak.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara. Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempermudah dalam proses peminjaman dan pengembalian buku serta dalam pembuatan laporan.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem. Metodologi SDLC merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem. Adapun tahapan SDLC adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Peneliti mengidentifikasi masalah apa saja yang ada dalam usaha dan apa peluang serta tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Penelitian langsung

- 1) *Samplng* dan Investigasi

Penulis mengambil beberapa dokumen dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara sebagai bahan pendukung.

- 2) Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada staf untuk mendapatkan informasi mengenai proses dalam sistem berjalan.

- 3) Observasi

Penulis mengamati kegiatan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara secara langsung.

- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis menggunakan buku dan situs-situs yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan acuan.

2. Menentukan syarat-syarat

Penulis terlebih dahulu menentukan semua persyaratan yang harus ada pada fungsi sistem. Misalnya dalam proses peminjaman buku harus ada pelanggan, staf, kartu perpustakaan serta buku yang akan dipinjam.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Penulis menganalisis sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasi kebutuhan sistem, dan menentukan kebutuhan sistem yang baru misalnya mengusulkan sistem yang akan digunakan agar dapat mengatasi masalah yang dialami dengan menggunakan *Flow of Document (FOD)*, analisis *input*, analisis *output* dan analisis *data*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Penulis mulai merancang sistem yang sudah ditentukan agar dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perpustakaan. Perancangan sistem disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Rancangan yang menggunakan *DFD (Data Flow Diagram)* untuk rancangan proses, serta Microsoft Visual Basic 2012 untuk rancangan *input*, *database*, *user interface*, dan *output* serta rancangan kamus data.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL